**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Ekstrak etanol dedak padi (*Oryza sativa. L)* mengandung golongan senyawa kimia metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, triterpenoid/steroid dan glikosida.
2. Ekstrak etanol dedak padi (*Oryza sativa. L)* mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu diperoleh dari konsentrasi 10%, 12.5%, 25%, 50%, 70% dan 80% menghasilkan zona hambat sebesar 10,50 mm; 12,33 mm; 12,67 mm; 14,17 mm; 16,50 mm; 16,83 mm yang masuk dalam kategori memiliki tingkat aktivitas kuat.
3. Ekstrak etanol dedak padi (*Oryza sativa. L)* dapat menyebabkan kebocoran membran terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu adanya peningkatan nilai rerata dan standar deviasi absorbansi dengan bertambahnya konsentrasi dari ekstrak dedak padi pada pengukuran absorbansi asam nukleat dan protein pada spektrofotometri UV-Vis dan pengukuran absorbansi ion logan Ca2+ dan K+ pada spektrofotometri serapan atom.

**5.2 Saran**

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian ekstrak etanol dedak padi terhadap kebocoran membran sel bakteri dengan melakukan pengamatan morfologi dengan *Scanning Electron Microscopy* (SEM).